

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI IMAN KEPADA MALAIKAT DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI KELAS VII SMP NEGERI 1 TELAGA

Syarifudin Maani Hasiru

SMP Negeri 1 Telaga

Syarifudinhasiru410@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi Iman Kepada Malaikat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui *pembelajaran berbasis Multimedia*. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik fase d kelas 9 di SMP Negeri 1 Telaga yang terdiri dari 31 peserta didik. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian, berdasarkan hasil test pada pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya pada materi "Iman Kepada Malaikat". Pada pra siklus sebelum diterapkannya pembelajaran berbasis multimedia hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 5 peserta didik (16,12%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 55,96. Setelah diterapkannya pembelajaran berbasis multimedia tersebut pada siklus I sebanyak peserta didik 17 (54,83%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 70.80 dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 28 peserta didik (90,32%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 84.83. Kenaikan ini menunjukkan kemajuan yang substansial dalam peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis multimedia. Peserta didik lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode ini mendukung peserta didik untuk berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : hasil belajar, pembelajaran berbasis multimedia, PAI dan Budi Pekerti

ABSTRAK

This type of research is Classroom Action Research. Data collection techniques in this research used tests, observation and documentation. The stages in this research are as follows: 1. Planning action (Planning), 2. Carrying out action (Action), 3. Observation (Observation), and 4. Reflection (Reflektion). Research results based on test results in pre-cycle, cycle I and cycle II show a significant increase in student learning outcomes in Islamic Religious and Character Education subjects, especially in the material "Faith in Angels". In the pre-cycle before multimedia-based learning was implemented, only 5 students (16.12%) completed classical learning outcomes with an average score of 55.96. After implementing multimedia-based learning in cycle I, there were 17 students (54.83%) who completed their studies with an average score of 70.80 and in cycle II there was an increase of 28 students (90.32%) who completed their studies with an average score of flat. 84.83. This increase shows considerable progress in improving student learning outcomes through multimedia-based learning. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning, because this method supports students to play an active role in the learning process. Problem-Based Learning (PBL) in Islamic Religious and Character Education is a learning approach that places students at the center of the learning process by giving them real problems that are relevant to everyday life. In the Islamic Religious and Character Education context, Problem-Based Learning PBL can be used to strengthen students' understanding of Islamic teachings while developing their Islamic character.

Keyword: learning outcomes, problem based learning, Islamic Education and Character

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (selanjutnya disingkat: PAI) di sekolah memiliki pesan untuk menumbuhkembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI BP) di Sekolah menengah bertujuan untuk¹ :

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah swt.
2. Mewujudkan manusia Indonesia yang taat dan berakhlak mulia, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya Agama dalam komunitas sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam menumbuhkembangkan akidah siswa dengan cara memberi pengetahuan, pembiasaan, serta pengamalan serta siswa menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa, serta mengembangkan sikap siswa.

Guru sebagai penyelenggara pendidikan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan mampu menggunakan pendekatan yang efektif dan efisien yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil

Dalam bidang keagamaan, yaitu guru agama, dituntut untuk lebih mengarahkan anak bangsa agar memiliki keunggulan dalam aspek moral, keimanan, ketaqwaan, dan disiplin. Pendidikan agama sebenarnya tidak hanya menyentuh ke arah pengetahuan (kognitif) saja, akan tetapi esensi dari studi agama atau mata pelajaran agama adalah pembentukan sikap yang seharusnya memang benar-benar dimiliki oleh setiap orang yang beragama. Dengan pencapaian esensi itulah kiranya bangsa ini dapat menuju perubahan.

Belajar siswa. Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling utama. berhasil atau tidaknya pendidikan di sekolah tergantung pada proses pembelajaran.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, seorang guru terlebih dahulu harus memahami karakteristik siswa, materi yang akan di ajarkan disesuaikan dengan metode, strategi dan model pembelajaran yang digunakan, agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar dan siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Guru harus berupaya semaksimal mungkin supaya mampu meningkatkan proses pembelajaran.²

Aktifitas belajar adalah seluruh aktifitas siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis. Aktif mengandung arti bahwa siswa diharapkan mampu mencari sendiri pengetahuan baik melalui tugas yang diberikan guru maupun siswa yang langsung mencarinya dilapangan.³ sebagaimana yang

1 Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan SMP.

2 Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi KBK*, (Jakarta: Kencana, 2005), h.78

3 <http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktifitas-belajar>.

diungkapkan oleh Sardiman A.M, “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktifitas.”⁴

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di SMP Negeri 1 Telaga, hasil belajar pada bidang studi PAI BP sangat rendah dan belum meningkatkan aktifitas siswa, indikator pada kompetensi dasar (KD) yang diharapkan belum sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal). Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas VII.

Penyebabnya beberapa faktor ada yang berasal dari dalam dan luar diri siswa. Faktor dari dalam diri seperti kemampuan siswa masih sangat rendah, daya ingat serta minat belajar siswa yang rendah. Sedangkan salah satu faktor dari luar diri siswa misalnya guru, terutama berkaitan dengan materi dan metode pembelajaran yang digunakan guru, terlihat pembelajaran yang dilaksanakan cenderung didominasi dengan metode caramah dan berpusat pada guru, kegiatan pembelajaran di kelas kurang menarik, belum merangsang partisipasi siswa, dan sebagai fasilitator, dan motivator. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi materi saja tapi juga bertanggung jawab untuk memajukan, memotivasi dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru juga diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas seoptimal mungkin dan berusaha agar siswa terlibat aktif seperti berani mengemukakan pendapat dan menuangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.

Usaha yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran seperti mengelola kelas dengan baik, menguasai materi dan mengawasi siswa dalam membuat tugas. Hal tersebut masih belum efektif untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menerapkan metode Pembelajaran Berbasis Multimedia. Pembelajaran Berbasis Multimedia mempunyai potensi menjadikan siswa lebih aktif belajar karena dalam metode ini dirancang pembelajaran sedemikian rupa sehingga masing-masing siswa bertanggung jawab terhadap tugas individu yang diberikan guru. Pada pelaksanaan metode ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok namun setiap siswa tetap bertanggung jawab atas pemahaman untuk dirinya sendiri.

Metode Pembelajaran Berbasis Multimedia adalah penyajian materi dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan.⁵ Digunakannya metode Pembelajaran Berbasis Multimedia ini tentunya akan memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat dari sebelumnya.

METODE PENELITIAN

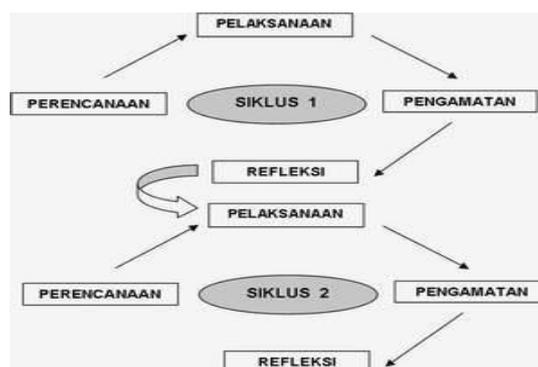
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sumber masalah yang muncul dalam kegiatan nyata di kelas dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat melaksanakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, dan kolaboratif, yang memiliki

4 Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 194

5 Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),h.307

tujuan untuk melakukan perbaikan sistem, metode kerja, proses, isi, kompetensi, dan situasi".⁶

Penelitian tindakan kelas (PTK) digambarkan sebagai suatu rangkaian langkah-langkah (*a spiral of step*). Merujuk pada model spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (David Hopkins, 1993: 48), Adapun desain penelitian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Adapun waktu penelitian adalah semester ganjil terhitung sejak diterimanya proposal penelitian ini. Adapun subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 (tiga puluh satu) orang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penerapan pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada materi Iman Kepada Malaikat. Hal ini dapat dilihat dari setiap tahapan yang dilakukan, dimana dari tahap sebelum tindakan peserta didik yang tuntas hanya 5 peserta didik (16,12%) dari jumlah 31 orang peserta didik. Selanjutnya dari tindakan siklus 1 peserta didik yang berhasil 17 peserta didik (54,83%), kemudian pada siklus kedua peserta didik yang tuntas lebih tinggi dari target yang di inginkan yaitu 28 peserta didik (90,32%) jumlah peserta didik.

Berkaitan dengan hasil observasi baik aktivitas guru maupun aktivitas peserta didik juga menunjukkan peningkatan. Hal itu dilakukan dengan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Untuk lebih jelasnya hasil yang di capai dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel dan grafik di bawah ini:

⁶Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet, ke-8, 2009, h. 104

Tabel 1:
Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Siswa dalam
Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai			Ket
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	Abdul Rajak Ayuba	70	50	60	80	Tuntas
2	Abraham Wilser Ering					Kristen
3	Aksan Daud S. Naway	70	70	80	85	Tuntas
4	Farhan Akhirudin Mustapa	70	60	65	85	Tuntas
5	Hirsal Timumu	70	60	60	75	Tuntas
6	Husain Fadhan Sadu	70	80	80	85	Tuntas
7	Moh. Frisky Usman	70	60	65	90	Tuntas
8	Mohamad Azilham Suleman	70	45	80	85	Tuntas
9	Mohamad Tio Bukhi Gani	70	10	65	80	Tuntas
10	Mohamad Azwar Yusuf	70	40	85	95	Tuntas
11	Mohamad Saputra Datau	70	60	70	80	Tuntas
12	Redlyanto Kadir	70	80	60	95	Tuntas
13	Revan Prasetya Poge	70	65	85	85	Tuntas
14	Wayustasqal Giazzah H. Djafar	70	65	80	85	Tuntas
15	Aisa Yanti Karim	70	40	60	85	Tuntas
16	Aprilia Umar	70	40	60	65	Tidak Tuntas
17	Aisa Yanti Karim	70	60	60	95	Tuntas
18	Deswita Towalu	70	50	85	80	Tuntas
19	Fatmawati Latara	70	60	65	90	Tuntas
20	Karunia Mahmud	70	65	80	90	Tuntas
21	Maharani Tomayahu	70	80	80	90	Tuntas
22	Nabila Saida	70	50	85	90	Tuntas
23	Nafila Nurfadhila Kobandaha	70	50	70	90	Tuntas

24	Nur Aulia Adam	70	55	70	85	Tuntas
25	Nuraini R. Tune	70	45	65	85	Tuntas
26	Rahma Aulia Salugani	70	50	80	65	Tidak Tuntas
27	Salma Nupu	70	60	60	80	Tuntas
28	Siti Cahyani Fatwa Kasim	70	45	70	85	Tuntas
29	Sitty Kurnia Puliki	70	55	70	90	Tuntas
30	Zenab Maruwae	70	60	60	90	Tuntas
31	Rehan Jusuf L. Sango	70	80	60	85	Tuntas
Jumlah			1735	2200	2535	
Rata-Rata			55,96	70,80	84,83	
Nilai Tertinggi			80	85	95	
Nilai Terendah			10	60	65	
Jumlah Peserta Didik Tuntas Belajar			5	17	28	
Persentase Tuntas Belajar			16,12%	54,83 %	90,32 %	
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas Belajar			26	14	3	
Persentase Tidak Tuntas			83,87 %	45,16 %	9,67 %	

Berdasarkan tabel di atas maka presentasi ketuntasan belajar siswa dalam pra siklus, siklus I dan siklus II dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2

Presentase ketuntasan belajar siswa dalam pra siklus, silus 1 dan siklus II

No	Pencapaian Hasil Belajar	Sebelum	SIKLUS	
			I	II
1.	Presentase Tuntas Belajar Peserta Didik	16,12%	54,83%	90,32%
2.	Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas	5	17	28

Berdasarkan tabel di atas maka rekapitulasi ketuntasan belajar siswa dalam pra siklus, siklus I dan siklus II dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3

Rekapitulasi Nilai Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

No	Pencapaian Hasil Belajar	Sebelum	SIKLUS	
			I	II
	Presentase Tuntas Belajar Peserta Didik			
1.	Didik	16,12%	54,83%	90,32%
2.	Jumlah Peserta Didik Yang Tuntas	5	9	16

Rekapitulasi ketuntasan setiap siklus dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut:



Gambar 1 : Rekapitulasi Ketuntasan Belajar Setiap Siklus

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes tertulis pada siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya pada materi “Iman Kepada Hari Akhir”. Pada siklus I, presentase ketuntasan belajar peserta didik tercatat sebanyak 54,83%, sementara pada siklus II, presentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat menjadi 90,32%. Kenaikan ini menunjukkan kemajuan yang substansial dalam peningkatan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran berbasis Multimedia.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran berbasis multimedia ini sudah mencapai 90,32 % dengan kategori sangat baik. Sehingga aktifitas guru dalam siklus II ini dinyatakan berhasil karena sudah memenuhi nilai minimal yang ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka terjadi peningkatan hasil belajar pada materi Iman Kepada hari Akhir melalui pembelajaran berbasis Multimedia pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga, kesimpulan yang diperoleh yaitu:

1. Hasil belajar peserta didik sebelumnya menunjukkan hasil yang sangat rendah.
2. Setelah dilakukan pembelajaran berbasis multimedia peserta didik mulai bersemangat dan aktif untuk mengikuti pembelajaran PAI
3. Hasil belajar peserta didik kelas VII (Sembilan) SMP Negeri 1 Telaga setelah dilakukan penelitian tindakan kelas terlihat bahwa pada siklus I yaitu nilai rata-rata ketuntasan 54,83 % dan Siklus II yaitu nilai rata-rata 90,32 %. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi iman kepada hari akhir antara sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas dan sesudah dilakukan penelitian tindakan kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan SMP.

Wina Sanjaya, Pembelajaran dalam Implementasi KBK, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 78

<http://edukasi.kompasiana.com/2010/04/11/aktifitas-belajar>.

Sadirman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 194

Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005),h.307

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), ed. 3,cet. 3, h. 391

Nana Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.22

Nyayu Khodijah, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 189

Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta, 2013. Hal. 2

Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta, 2015. Hal.10

Sumadi Surya Subrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 1995), h. 249.

Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Bandung: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981).

Ramayulis, Op. Cit, h. 299

Nasrun Harahap, dkk, Teknik Penilaian Hasil Belajar Seri A, Jakarta: Bulan Bintang, 1982, h. 9

Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005, cet ke-4, h. 211

- Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, cet ke-2, h.141
- Muslim Ibrahim, Assesmen Berkelanjutan, Surabaya: Unesa University Press, 2005, h.13
- M. Arifin, Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungan sekolah dan keluarga, Jakarta: Bulan Bintang, 1987, PT Metro Pos Jakarta, h. 172
- Slameto, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 2
- Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, cet ke-23, h. 5
- UU Sisdiknas no 20/03, h. 26
- Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Surabaya: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang, 1981, h. 25
- Ramayulis, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta: Kalam Mulia, 2005, cet ke-4, h. 21
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan SMP.
- Wina Sanjaya, Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2009, Cet ke-6, h 71.
- Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet, ke-8, 2009, h. 104